



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Ukbm (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2019/2020

Sasmin Fariska
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

A B S T R A C T

The purpose of this study was to determine the effect of student learning outcomes on economic subjects in SMA Negeri 10 Malang on the use of UKBM media in class Social Science class 1 , to determine the effect of student learning outcomes on economic subjects on the use of Non UKBM media in Social Science class 3, and to determine the effect of differences in student learning outcomes in economics subjects on the application of UKBM and Non UKBM media usage to students of 10th Social Science class. This study uses a quantitative approach with a quantitative quasi-experimental method. The results showed that the learning outcomes of students in class X IPS 1, the experimental class taught using UKBM were lower than Social Science class 3, the control class taught with Non UKBM, there were differences in student learning outcomes in Economics subjects taught using UKBM and Non. UKBM, students' abilities are seen from learning outcomes in economics subjects where the average value of learning outcomes for Social Science class 1 reaches 86 and average learning outcomes for class Social Science class 3 reaches 90. Therefore, there is a significant difference between the learning outcomes of the experimental class which using UKBM and non-UKBM control class learning outcomes.

Keywords: UKBM, Cognitive and Affective Realms, Economics Subject

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Malang terhadap penggunaan media UKBM pada kelas IPS kelas 1, untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap penggunaan media UKBM. Media Non UKBM IPS kelas 3, dan untuk mengetahui pengaruh perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi terhadap penerapan penggunaan media UKBM dan Non UKBM pada siswa kelas X IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X IPS 1 kelas eksperimen yang diajar menggunakan UKBM lebih rendah daripada kelas IPS 3, kelas kontrol yang diajar dengan Non UKBM, terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar menggunakan UKBM dan Tidak UKBM, kemampuan siswa dilihat dari hasil belajar mata pelajaran ekonomi dimana nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas 1 mencapai 86 dan rata-rata hasil belajar IPS kelas 3 mencapai 90. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan UKBM dan kelas kontrol non-UKBM hasil belajarnya.

Kata Kunci: UKBM, Ranah Kognitif dan Afektif, Mata Pelajaran Ekonomi

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terdapat perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 dengan tujuan menyempurnakan dan memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Sejak diterapkannya kurikulum 2013 di Indonesia, terdapat beberapa perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah sistem SKS



(sistem kredit semester) yang diterapkan pada tahun 2014. Sistem Kredit Semester (SKS) pada pelaksanaannya hampir sama dengan sistem yang diterapkan di perguruan tinggi, yaitu setiap siswa berhak menempuh beban pelajaran sebanyak 260 SKS atau 260 jam pelajaran di luar muatan lokal selama 6 semester. Kegiatan yang diberikan oleh Guru adalah melalui UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang mana dalam penyusunannya menggunakan salah satu prinsip belajar tuntas.

UKBM merupakan sebuah perangkat yang digunakan untuk mendukung pembelajaran peserta didik secara individual dalam implementasi SKS yang membutuhkan kemandirian, fleksibilitas dan ketuntasan dalam belajar. Melalui UKBM dalam SKS ini, peserta didik di harapkan dan dimungkinkan dapat menyelesaikan program pendidikannya lebih cepat dari periode belajar pada umumnya yang telah ditetapkan dalam setiap satuan pendidikan. UKBM didefinisikan dan disusun secara berurutan dari tingkat yang mudah hingga yang sukar untuk membantu siswa belajar mandiri agar mencapai ketuntasan dan hasil belajar yang telah ditentukan. UKBM yang bagus dan menarik indikatornya adalah mampu memancing siswa untuk membaca dan berlatih, sehingga mendorong siswa rajin mempelajari, mengerjakan uji kompetensi UKBM dan mengkonsultasikannya kepada guru jika ada kesulitan. Kegiatan pembelajaran yang mendidik dan dialogis UKBM bermuara pada perkembangan kecakapan tersebut dikenal dengan 4C (critical, thingking, creativity, collaboration, communication) atau berfikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama dan berkomunikasi.

Tahapan dalam belajar menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) memang membutuhkan waktu yang lumayan lama apabila siswa tidak rajin dan bersungguh-sungguh dalam pengerjaannya. Dikarenakan tahapan yang diterapkan mulai dari pengerjaan UKBM dan juga tes formatif. Setiap 1 bab UKBM terdiri dari berbagai kegiatan belajar, dimana ada bagian materi, literasi, soal analisis dan juga soal praktek. Jadi setiap siswa apabila sudah mengerjakan UKBM wajib dikonsultasikan kepada Guru Ekonomi.

Dalam proses belajar mengajar, perkembangan kemampuan ranah kognitif dan afektif siswa merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan. Ranah kognitif adalah mengutamakan ingatan dan pengungkapan kembali sesuatu yang telah dipelajari, memecahkan persoalan menyusun kembali materi-materi atau menggabungkan dengan idea, media atau prosedur yang pernah di pelajari. Pada proses pembelajaran, apabila terdapat siswa yang tidak dapat berbuat sesuatu yang seharusnya dapat dilakukan, maka hal ini dapat diartikan bahwa pada diri anak tersebut tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar (Sardiman, 2010).

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen ulang (Pretest – Posttest) , yaitu bentuk eksperimen yang dilakukan dengan melakukan randomisasi terhadap dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen). Desain eksperimen ini dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran atau observasi awal sebelum dan setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari empat kelas yaitu X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu puposive sampling. Setelah menentukan sampel dengan menggunakan purposive sampling, selanjutnya peneliti dapat menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas mana yang akan dijadikan kelas kontrol secara acak. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil



penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 143 siswa (responden).

Uji validitas juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner jika pernyataan pada masing-masing variabel mampu mengungkapkan sesuatu untuk diukur dengan kuesioner tersebut. Dan kuesioner yang dibuat dalam penelitian dikatakan valid karena hasil yang sudah mendukung penelitian. Begitu pula dengan uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa angket yang dibuat dikatakan reliabel. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, teknik tes yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, dan angket. Kemudian teknik analisis data dari angket dan nilai-nilai siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kemampuan awal siswa (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang hampir sama. Rata-rata pre-test pada kelas eksperimen sebesar 74,03, sedangkan pada kelas kontrol 74,25. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan cara yang berbeda, maka diperoleh data kemampuan akhir siswa (post-test). rata-rata nilai post-test pada kelas eksperimen adalah 86,69, sedangkan pada kelas kontrol adalah 90,06. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang diajar menggunakan media pembelajaran UKBM dan dengan media pembelajaran Non-UKBM.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat nilai Komogorov Smirnov dengan taraf signifikan sebesar 0,140 dan pada kelas kontrol terdapat nilai Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Persyaratan data dikatakan normal apabila probabilitas atau $P > 0.05 (\alpha)$. Karena nilai P pada kelas eksperimen sebesar 0,140 ($P > 0,05 (\alpha)$) dan nilai P pada kelas kontrol sebesar 0,000 ($P < 0,05 (\alpha)$), maka diketahui bahwa hasil gain score pada kelas eksperimen normal dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Sehingga kedua kelas tersebut terdapat perbedaan perlakuan pembelajaran antara UKBM dan Non-UKBM.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows 24.0 diketahui bahwa nilai probabilitas kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,560. Persyaratan data disebut homogen apabila nilai probabilitasnya atau $P > 0.05 (\alpha)$. Oleh karena nilai probabilitas sebesar 0,560 $> 0.05 (\alpha)$, maka diketahui bahwa hasil gain score pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kedua sampel adalah sama atau identik, karena nilai signifikannya adalah 0,254. Rata-rata gain score persen pada kelas eksperimen adalah 80,36 lebih rendah daripada rata-rata gain score persen kelas kontrol adalah 82,15 yang lebih tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan rata-rata gain score antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar -1,79.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar yang diajar menggunakan media pembelajaran UKBM lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan Non-UKBM. Sehingga tidak terdapat pengaruh perbedaan minat belajar tinggi dan minat belajar rendah pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diajar menggunakan metode UKBM dan dengan Non-UKBM.

1. Pengaruh Penggunaan Hasil belajar Ekonomi Siswa dalam Menggunakan Media Pembelajaran UKBM

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang diajar dengan media pembelajaran UKBM. Hal ini disebabkan karena UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu



dimana UKBM sendiri masih banyak kendala bagi peserta didik dalam memahami UKBM tersebut. Berdasarkan hasil analisis quasi eksperimen yang telah diteliti mengenai pengaruh penggunaan media UKBM di kelas X IPS 1 SMA Negeri 10 Malang masih tergolong rendah.

Penyebab dari rendahnya siswa dalam memahami penggunaan media pembelajaran UKBM tersebut adalah sebagai berikut : (1) minat belajar yang kurang tinggi. Hasil tersebut terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa kelas X IPS 1 hanya sebagian siswa sajalah yang memiliki antusiasisme dalam mengikuti pelajaran. Masih banyak siswa yang malas untuk belajar banyak yang mengantuk , dan bermain HP. (2) kurangnya keaktifan siswa, siswa di kelas X IPS 1 ini kurang adanya bertanya pada saat guru menjelaskan dikarenakan mereka malas dalam mendengarkan pembelajaran berlangsung. (3) respon siswa terhadap pembelajaran kurang baik, siswa banyak yang kurang respon dengan pembelajaran yang disampaikan guru karena ada beberapa kendala yaitu kelas kurang memadai sehingga siswa tidak memiliki respon terhadap pembelajaran tersebut. (4) banyak penggunaan HP di kelas sehingga kurangnya konsentrasi, di sekolah SMA Negeri 10 Malang siswa di perbolehkan menggunakan HP untuk mencari sumber informasi sebanyak mungkin pada saat berkelompok, tetapi masih saja banyak yang tidak mencari informasi melainkan digunakan untuk keperluan lain seperti game dan media sosial lainnya (5) kesiapan siswa dikelas terhadap adanya media pembelajaran UKBM kurang memadai, dikarenakan siswa masih tergolong sedang dalam mengerjakan soal-soal UKBM dan hanya sebagian siswa yang dapat memahami media tersebut.

Penyebab dari adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran UKBM di kelas X IPS 1 SMA Negeri 10 Malang masih tergolong rendah yaitu masih banyaknya siswa yang belum memahami penggunaan media tersebut karena hanya beberapa siswa saja yang dapat memahami media tersebut. Sehingga penggunaan media UKBM kurang efektif dalam penggunaannya dikarenakan siswa minat siswa kurang merespon adanya media pembelajaran tersebut. Hal tersebut sesuai dengan panduan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) (2017:4), yang berikan bahwa UKBM mengutamakan pemberian stimulus belajar yang memungkinkan tumbuhnya kemandirian dan pengalaman siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan berpusat pada siswa (student oriented).

2. Pengaruh Penggunaan Hasil belajar Ekonomi Siswa dalam Menggunakan Media Pembelajaran Non UKBM

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa penggunaan media Non UKBM berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan penggunaan media pembelajaran Non-UKBM di kelas X IPS 3 SMA Negeri 10 Malang lebih tinggi dikarenakan minat belajar yang cukup tinggi, hasil tersebut terlihat ada saat pembelajaran berlangsung, setiap siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Menurut Djaali (2008:121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Berdasarkan hasil analisis quasi eksperimen yang telah diteliti mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran Non UKBM di kelas X IPS 3 SMA Negeri 10 Malang tergolong tinggi. Hal tersebut sejalan dengan teori Menurut Slameto (2010) menyatakan “minat belajar dapat di ukur melalui 4 indikator sebagaimana yang di sebutkan yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan”. Selain itu tingginya keaktifan siswa kelas X IPS 3 terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, ketika ada materi yang kurang dipahami, siswa aktif bertanya kepada guru. Hal ini sejalan dengan teori Sriyono (2014:36) menyatakan bahwa keaktifan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Pada saat pembelajaran berlangsung saat di berikan media Non UKBM seperti LKS dan modul respon siswa terhadap adanya media pembelajaran tersebut baik. Hal ini sejalan dengan teori menurut Ahmadi (2009: 7)



mengatakan bahwa sikap individu terhadap objek berperan sebagai perantara respon dan objek. Hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, ketika guru menjelaskan akan menggunakan berbagai media pembelajaran respon siswa sangat baik dan mereka terlihat senang. Penggunaan media pembelajaran Non UKBM ini memiliki respon baik baik bagi siswa karena mudah sekali untuk dipahami. Siswa juga bisa menjadi lebih aktif dan bisa berfikir kritis dengan adanya media tersebut.

3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran UKBM dan Dengan Non-UKBM

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran UKBM dan Non UKBM. Hal ini dapat diketahui pada saat selesai melaksanakan pre-test dan post-test banyak siswa yang masih kurang dalam pemahaman materi pembelajaran ekonomi.

Hasil belajar siswa kelas X IPS 1 yaitu kelas Kontrol yang menggunakan media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) masih tergolong rendah yang disebabkan minat belajar, respon siswa, keaktifan siswa dan pemahaman siswa masih kurang di dibandingkan kelas X IPS 3 yaitu eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran Non UKBM yang tergolong tinggi yang di sebabkan minat belajar, pemahaman belajar, dan keaktifan siswa mendukung adanya penggunaan media Non UKBM. Hal in diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (2013:83) mengemukakan bahwa media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga mendorong proses belajar. Kurang kondusif ketika proses pembelajaran berlangsung, terlalu banyak yang berbicara sendiri dan bermain HP. Beberapa kali guru sudah mengingatkan, tetapi mereka tetap saja berbicara sendiri dan bermain HP. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pratiwi (2010:02) yang menyatakan bahawa jika banyak siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran dikarenakan hanya mendengarkan guru berbicara, maka guru harus menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Hal ini disebabkan suasana di kelas X IPS 3 yang tetap kondusif saat pelajaran, di kelas kontrol pada saat proses pembelajaran tenang, nyaman, dan banyak yang memperhatikan dibandingkan kelas eksperimen. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Wiyani (2013:59) mengungkapkan pengertian manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh hasil belajar terhadap penggunaan media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan Non UKBM mata pelajaran Ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Malang diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media pembelajaran UKBM (Unit kegiatan belajar mandiri) terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya minat belajar, keaktifan siswa, respon siswa kurangnya konsenrasi siswa, kesiapan siswa dan juga pemahaman siswa terhadap adanya penerapan media pembelajaran UKBM (Unit kegiatan Belajar Mandiri). Setelah itu juga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media pembelajaran Non UKBM terhadap hasil belajar. Hal ini terjadi dikarenakan minat siswa yang tinggi, keaktifan siswa, dan respon siswa terhadap adanya penerapan penggunaan media



pembelajaran Non UKBM. Hal ini terbukti siswa lebih paham dan juga siswa lebih aktif dan berfikir kritis dengan adanya penggunaan media pembelajaran Non UKBM.

Terakhir, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan penggunaan Media Pembelajaran Non UKBM dengan Hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Di mana hal ini terjadi dimana penggunaan media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) masih tergolong rendah dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran Non UKBM yang tergolong tinggi. Oleh sebab itu terdapat pengaruh penggunaan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan penggunaan media Non UKBM terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Rasyidin, dan Wahyudi Nur. 2011. Teori Belajar dan Pembelajaran (halaman 176). Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Zainal. 2011. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- A, Majid. 2010. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru (halaman 136). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Tiara Anggia. 2015. Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran (halaman 239). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekonomi di Sekolah. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol 3(2).
- Em Zul Fajri, dan Ratu Aprilia Senja. 2014. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (halaman 6). Jakarta: Difa Publiser.
- Endang Mulyatiningsih. (2010, Agustus). Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan (paikem). Makalah disajikan dalam Diklat Peningkatan Kompetensi Pengawas dalam Rangka Penjamin Mutu Pendidikan, di P4TK Bisnis dan Pariwisata.
- Fogarty, R. (1997). Problem learning & other curriculum models for the multiple intelligences classroom. SkyLight: Pearson.
- Hamzah hawib, syeh. 2012. "Aspek Pengembangan Peserta Didik (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)" dalam jurnal desain Pembelajaran Perguruan Tinggi hal 74-76. Yogyakarta: CTDS Sunan kalijaga.
- Handayani Sri, Nasikh, & Annisyaa. 2017. "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Kegiatan Pelatihan penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Studi Kasus Pada Guru Ekonomi di Kabupaten Malang)" dalam jurnal Pendidikan Ekonomi volume 10 No. 2. Malang: Universitas Negeri Malang. Oktober 2017
- Hande, S., Mohammed, C. A., & Komattil, R. (2014). Acquisition of knowledge, generic skill and attitudes through problem-based learning: student perspectives of a hybrid curriculum. Journal of Taibah University Medical Sciences, 1-5.
- Heri, Rahyubi. 2012. Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik (halaman 35). Bandung: Nusa Media.
- Hisyam, Zaini. 2010. Strategi Pembelajaran Aktif (halaman 62). Yogyakarta: Center For Teaching Staf Development.
- Muhammad Ali. 2013. Guru Dalam Proses Mengajar (halaman 69). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (halaman 72). Bandung: Sinar



- Baru Algensindo.
- Novianti, Riris, Witjaksono, Mit, dan Haryono, Agung. 2017. “Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Membaca Teks Ekonomi Kelas XI IPS K3 di SMA Negeri 10 Malang” dalam jurnal pendidikan ekonomi volume 10 No. 1. Universitas Negeri Malang. Maret 2017
- Nuratanto, Muhammad dan Sofyan Herminart. 2015. “Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di Smk” dalam jurnal Pendidikan Vokasi volume 5 (halaman 532-565). Yogyakarta: UNY Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurseto, Tejo. 2011. Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan , Vol 8(1).
- Oemar Hamalik. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem halaman 41. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2007. Proses Belajar Mengajar (halaman 27). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 158 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Badan Standar Nasional Pendidikan. (online). (<http://bsnp-indonesia.org/2018/09/permendikbud-nomor-158-tahun-2014/>), diakses 17 November 2019.
- Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang KD dan Struktur Kurikulum SMA/MA. Badan Standar Nasional Pendidikan. (Online), (<http://bsnp-indonesia.org/2013/06/20/permendikbud-tentang-kurikulum-tahun-2013/>), diakses 17 November 2019.
- Pratiwi, Wulandari & Kurniawan, Riza Yonisa. 2013. Penerapan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Ponorogo. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), Vol 1(3).
- Prayuda, R., Thomas, Y., & Basri, M. 2014. Pengaruh Kemadirian Belajar Terhadap Hail Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. Jurnal Pendidikan dan pembelajaran, Vol 3(8).
- Priyono, sigit. 2015. “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation di kelas XI MA Al Fatah Sumbermulyo” dalam jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi volume 1, No 1, Februari 2019, (halaman 1-10). STKIP: Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatra Selatan
- Purwa Atmaja Prawira. 2013. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru (halaman 226). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramadhan, Eka Bima. 2018. Analisis Penerapan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Pps UM.
- Rasyad, Aminuddin. Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Uhamka Presss, 2003.
- Ratna Wilis, Dahar. 2011. Teori-teori Belajar dan pembelajaran (halaman 2). Jakarta: Erlangga.
- Rian, Abaz. 2012. Definisi Ranah Kognitif , Afektif, dan Psikomotor (online), <http://abazariant.blogspot.com/2012/10/definisi-kognitif-afektif-dan-psikomotor.html>, diakses 26 Oktober 2019.
- Sardiman A.M. 2013. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (halaman 98). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- S, Sagala. 2012. Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan
- Setyosari, Punaji. 2013. “Ranah Kognitif Dalam Pembelajaran”. Makalah. Universitas Negeri Malang.
- Siswanto. 2007. Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan, dan Perkembangan (halaman 65). Yogyakarta: Penerbit ANDI.



- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (halaman 86). Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi , Arikunto. 2006. Prosedur penelitian suatu praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran (halaman 124). Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri, Djamara. 2016. Psikologi Belajar (halaman 175). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thursan Hakim. 2011. Mengatasi Gangguan Konsentrasi (halaman 5). Jakarta: Puspa Swara.
- Wasty Soemanto. 2012. Psikologi Pendidikan (halaman 191). Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (halaman 141-142). Jakarta: Prenda Media Group.